

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Saat ini bahasa Indonesia banyak diminati oleh orang asing untuk dipelajari. Pada data Kemendikbud saat ini di dalam negeri tidak kurang 45 lembaga telah mengajarkan bahasa Indonesia untuk penutur asing, baik di perguruan tinggi maupun di lembaga khusus. Sementara di luar negeri, pengajaran BIPA telah dilakukan oleh sekitar 36 negara dengan jumlah lembaga lebih dari 13. Terdiri atas perguruan tinggi, pusat-pusat kebudayaan asing, KBRI, dan lembaga kursus. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Indonesia harus dilakukan sebaik mungkin untuk membuat orang asing semakin tertarik dengan bahasa Indonesia.

Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh pemelajar BIPA diantaranya kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, kemampuan menulis, dan kemampuan tata bahasa. Penguasaan tata bahasa penting untuk dipelajari karena di dalamnya terdapat dasar dalam berbahasa, seperti pengucapan setiap alfabet dalam fonologi. Pentingnya penguasaan tata bahasa juga berhubungan dengan tujuan pemelajar BIPA. Ada banyak tujuan orang asing mempelajari bahasa Indonesia, menurut Sofyan (dalam Suyitno:2007) menjelaskan bahwa ada tiga kebutuhan yang mendorong seseorang belajar bahasa, yakni (1) mengikuti kuliah di perguruan tinggi Indonesia, (2) membaca buku dan surat kabar guna keperluan penelitian, dan (3) berkomunikasi secara lisan dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia. Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan tata bahasa bagi pemelajar BIPA sangat penting guna mencapai tujuannya. Parameter deskripsi capaian pembelajaran BIPA pada aspek tata bahasa disesuaikan dengan tingkat BIPA yang dibagi menjadi tujuh. Salah satunya adalah kemampuan penggunaan kata tanya pada aspek kemampuan tata bahasa BIPA tingkat satu. Kemampuan menggunakan kata tanya bagi pemelajar BIPA penting untuk dipahami karena dalam komunikasi sehari-hari seringkali terjadi tanya-jawab baik dalam suasana formal di dalam kelas maupun kegiatan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

“Siapa namamu?” seringkali menjadi pertanyaan pertama yang diajukan di lingkungan masyarakat maupun dalam kelas BIPA untuk mengenal seseorang yang baru dan diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan berikutnya. Oleh karena itu pemelajar BIPA perlu untuk memahami materi kata tanya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bila diperlukan seperti menanyakan lokasi atau berkenalan. Selain itu pemahaman penggunaan kata tanya dapat menunjang pemelajar BIPA dalam mencapai tujuannya mempelajari bahasa.

Kesulitan seringkali ditemui dalam kegiatan belajar mengajar, begitu pun dengan kegiatan pembelajaran kata tanya bagi pemelajar BIPA. Seperti yang dituliskan oleh Gusrizal dalam Kumpulan Esai Pengajaran BIPA Simposium Internasional Pengajaran BIPA 2017 bahwa dalam pembelajaran kata tanya sering ditemui kesulitan pada kata tanya ‘apa’. Kesulitan ini adalah saat mengajarkan kata tanya ‘apa’ yang seringkali digunakan untuk dua fungsi. Pertama yaitu untuk menanyakan objek seperti “Apa yang kamu lihat?” dengan jawaban “Saya melihat film”. Fungsi kedua yaitu untuk menanyakan yang jawabannya ya atau tidak seperti pertanyaan “Apa kamu melihat?” dengan jawaban “Tidak, saya tidak lihat”. Hal ini perlu diperhatikan oleh pengajar BIPA untuk mengajarkan perbedaan penggunaan kata tanya ‘apa’ dan ‘apakah’. Selain itu, kesulitan lain juga dirasakan oleh Ardhanariswari Marzuki yang menuliskannya dalam kumpulan esai yang sama mengenai keunggulan dan tantangan pengajaran BIPA daring. Salah satu tantangannya adalah keterbatasan kemampuan perangkat elektronik -- dalam hal ini komputer atau laptop—dan internet. Pengajar seringkali menemukan kesulitan dengan media yang harus digunakan saat akan mengajarkan kemampuan tata bahasa tersebut dan cenderung lebih sering melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah. Selain itu, dengan adanya pandemi Covid-19 terjadi di seluruh dunia dengan kecepatan penyebaran yang sangat cepat (WHO, 2020) mengharuskan kegiatan dilakukan dengan jarak jauh atau dengan ketentuan adaptasi kebiasaan baru.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pengajaran jarak jauh adalah dengan memilih media pembelajaran yang baik. Banyak macam media yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran BIPA. Salah satunya

dengan memanfaatkan teknologi, seperti yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu pengembangan aplikasi. Penggunaan aplikasi ini dimaksudkan untuk menyesuaikan media pembelajaran seiring dengan berkembangnya teknologi dan mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi. Selain itu, dengan media ini juga mendukung siswa menjadi lebih aktif dan guru berperan sebagai fasilitator karena aplikasi mendukung pembelajaran dengan multimedia interaktif. Untuk pengajaran BIPA, teknik interaktif sangat baik digunakan karena akan mempermudah siswa untuk mempelajari bahasa Indonesia dan membantu pendidik atau guru untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menarik (Nuraini, 2018). Penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif ataupun media pembelajaran berbasis aplikasi sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti lainnya. Seperti yang dilakukan oleh Syamsiah pada 2017 yang mengembangkan aplikasi interaktif untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Namun ada beberapa keunggulan dari pengembangan aplikasi ini, yaitu perbedaan konten dan sasaran yang dikhususkan untuk pemelajar BIPA dengan dilengkapi video percakapan menggunakan kata tanya, dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh, dapat diakses menggunakan gawai, dan terdapat evaluasi di akhir pembelajaran berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda mengenai materi kata tanya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengembangan Materi Ajar Kata Tanya bagi Pemelajar BIPA Tingkat Satu dengan Memanfaatkan Aplikasi Web Github: PINTER KATANYA”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Bagaimana profil pembelajaran tata bahasa kata tanya BIPA tingkat satu?

2. Bagaimana rancangan model prototipe materi ajar kata tanya bagi pemelajar bipa tingkat satu dengan memanfaatkan aplikasi web github: PINTER KATANYA?
3. Bagaimana pengembangan materi ajar kata tanya bagi pemelajar bipa tingkat satu dengan memanfaatkan aplikasi web github: PINTER KATANYA?
4. Bagaimana respons pemelajar BIPA terhadap materi ajar kata tanya bagi pemelajar bipa tingkat satu dengan memanfaatkan aplikasi web github: PINTER KATANYA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat tujuan dari penelitian ini adalah:

#### **1) Tujuan Umum**

1. Untuk mendapatkan materi ajar kata tanya dengan memanfaatkan aplikasi web github: PINTER KATANYA bagi pemelajar BIPA tingkat satu.

#### **2) Tujuan Khusus**

1. Untuk merancang materi ajar kata tanya dengan memanfaatkan aplikasi web github: PINTER KATANYA bagi pemelajar BIPA tingkat satu.
2. Untuk mengembangkan materi ajar kata tanya dengan memanfaatkan aplikasi web github: PINTER KATANYA bagi pemelajar BIPA tingkat satu.
3. Untuk mendeskripsikan respons terhadap materi ajar kata tanya dengan memanfaatkan aplikasi web github: PINTER KATANYA bagi pemelajar BIPA tingkat satu.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat untuk Pengajar BIPA**

Bagi guru, agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai materi ajar kata tanya

bagi pemelajar BIPA tingkat satu dengan memanfaatkan aplikasi web Github: PINTER KATANYA dan hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif penggunaan media pembelajaran bagi guru/ tenaga pengajar BIPA.

**b. Manfaat untuk Pemelajar BIPA**

Bagi pemelajar BIPA, materi ajar dengan memanfaatkan aplikasi web Github: PINTER KATANYA ini diharapkan dapat memudahkan kegiatan belajar mengajar khususnya kemampuan tata bahasa dan meningkatkan kemampuan tata bahasa Indonesia.

**c. Manfaat untuk Peneliti**

Bagi peneliti, agar hasil penelitian ini dapat menjadi sarana penerapan ilmu kependidikan yang diperoleh selama perkuliahan di departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia, menjadi masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya, dan dapat diterapkan ketika menjadi pengajar.

**E. Struktur Organisasi**

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**

Pada Pendahuluan berisi tentang: latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

**BAB II Kajian Pustaka**

Pada Kajian Pustaka berisi tentang: keterampilan tata bahasa bagi pemelajar BIPA tingkat satu, media pembelajaran, aplikasi web sebagai media pembelajaran BIPA, dan penelitian yang relevan.

**BAB III Metodologi Penelitian**

Pada Metode Penelitian berisi tentang: metode dan desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian dan teknik analisis data.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan: metode dan desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknis analisis data.

#### **BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta implikasi dan rekomendasi bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian.